

**PENGUNAAN MEDIA JARIMATIKA UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PERKALIAN PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI COMBONGAN III SUKOHARJO**

TAHUN AJARAN 2011/2012



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Sebagai Persyaratan Penyusunan Skripsi
Program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh

ANISA TRI PALUPI

NIM : A510080208
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Konsentrasi : Pembelajaran Matematika menggunakan media Jarimatika

PROGRAM SARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2012

PENGGUNAAN MEDIA JARIMATIKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PERKALIAN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI COMBONGAN III SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2011/2012

Anisa Tri Palupi, A510080208, Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, 71 halaman

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) meningkatkan kemampuan berhitung siswa pada bidang studi matematika 2) meningkatkan hasil belajar matematika melalui teknik berhitung jarimatika. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Combongan 03 Sukoharjo yang berjumlah 16 siswa. Metode pengumpulan data metode observasi, metode tes, dan metode dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini secara deskriptif kualitatif dengan model analisis interaktif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: 1) pembelajaran matematika dengan penerapan teknik jarimatika dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa, yang meliputi a) ketepatan siswa dalam melakukan perhitungan sebelum dilakukan tindakan sebesar 31,25% (5 siswa), pada siklus I sebesar 56,25% (9 siswa), dan di akhir pelaksanaan tindakan mencapai 93,75% (15 siswa) b) kecepatan dalam melakukan perhitungan sebelum dilakukan tindakan sebesar 31,25% (5 siswa), pada siklus I sebesar 43,75% (7 siswa), dan di akhir pelaksanaan tindakan mencapai 81,25% (13 siswa) c) kebenaran dalam proses pengerjaan sebelum dilakukan tindakan sebesar 37,50% (6 siswa), pada siklus I sebesar 50% (8 siswa), dan di akhir pelaksanaan tindakan sebesar 81,25% (13 siswa) d) ketelitian dalam melakukan perhitungan sebelum dilakukan tindakan sebesar 25% (4 siswa), pada siklus I sebesar 43,75% (7 siswa), dan di akhir pelaksanaan tindakan mencapai 87,50% (14 siswa), serta 2) Pembelajaran matematika dengan penerapan teknik berhitung jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari banyaknya siswa mencapai standar nilai KKM yaitu ≥ 67 sebelum dilakukan tindakan adalah 31,25% (5 siswa), pada siklus I sebesar 50% (8 siswa), dan di akhir pelaksanaan tindakan mencapai 87,50% (14 siswa). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung perkalian dan peningkatan keaktifan siswa kelas IV SD Negeri Combongan 03 Sukoharjo dalam pembelajaran melalui teknik jarimatika.

Kata kunci : *kemampuan berhitung, teknik jarimatika, hasil belajar*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, pembangunan dibidang pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat baik dalam pembinaan sumber daya insani. Oleh karena itu pendidikan perlu mendapat perhatian dari pemerintah, masyarakat dan pengelola pendidikan khususnya.

Untuk memperoleh tujuan pendidikan, peneliti termotivasi untuk melaksanakan suatu Penelitian Tindakan Kelas, keterkaitannya dengan rendahnya tingkat hasil belajar siswa. Sedangkan yang menjadi pilihan tindakan perbaikan, peneliti tertarik pada mata pelajaran matematika dengan materi perkalian. Karena kegiatan pembelajarannya sangat menantang dan menuntut anak untuk berpikir dan kreatif, selain itu pada materi perkalian tingkat penguasaan siswa kelas IV SD Negeri Combongan III Sukoharjo Tahun Ajaran 2011/2012 terhadap materi masih rendah terbukti dari 16 siswa hanya 5 siswa yang mencapai nilai 67 ke atas hanya 31,25% tingkat ketuntasan klasikal.

Media jarimatika adalah salah satu cara berhitung dengan menggunakan alat bantu jari tangan. Dengan media jarimatika ini siswa dilatih untuk menghafal perkalian dasar. Keterlibatan siswa untuk

memperagakan jarimatika dapat membuat pembelajaran semakin bermakna. Siswa dapat menggunakan jari tangannya untuk menyelesaikan permasalahan berhitung berdasarkan aturan formasi tangan dengan penyelesaian jarimatika. Media jarimatika ini selain fleksibel juga tidak memberatkan memori otak anak dalam proses berhitung, menunjukkan tingkat keakuratan yang tinggi (Prasetyono, 2008:57).

Kemudahan penggunaan media jarimatika berdampak pada kecepatan dan ketepatan dalam berhitung. Penerapan media ini pada pembelajaran matematika akan lebih berkesan dan menarik sehingga membangkitkan minat belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian mengenai “Penggunaan Media Jarimatika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian pada Siswa Kelas IV SD Negeri Combongan III Sukoharjo Tahun Ajaran 2011/2012”. Proses PTK ini memerlukan kerjasama antara guru kelas IV dan peneliti untuk mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran matematika, sehingga dapat dikaji dan dituntaskan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka diajukan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah media jarimatika dapat meningkatkan kemampuan berhitung perkalian pada siswa kelas IV SD Negeri Combongan III Kabupaten Sukoharjo?

2. Seberapa besar peningkatan hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran dengan media jarimatika pada siswa kelas IV SD Negeri Combongan III Kabupaten Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian yang disampaikan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung perkalian melalui media jarimatika pada siswa kelas IV SD Negeri Combongan III Kabupaten Sukoharjo.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui media jarimatika pada siswa kelas IV SD Negeri Combongan III Kabupaten Sukoharjo?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dari tindakan kelas ini diharapkan memberi manfaat yang berarti bagi siswa, guru, dan sekolah.

1. Bagi Siswa

Penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi siswa, berkembang daya kreatifitas dan inovasinya. Dapat meningkatkan berpikir kritis serta meningkatkan kemampuan mengenal hitung perkalian dua bilangan melalui media jarimatika.

2. Bagi Guru

Penelitian ini meningkatkan rasa percaya diri, membangun pengetahuan dan pengalaman menjadi suatu teori dalam praktik tindakan kelas, melatih kemandirian dalam menyusun program pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberi masukan yang baik bagi sekolah untuk selalu mengadakan pembaharuan, memajukan program sekolah pada umumnya kearah yang lebih baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Pembelajaran

Belajar adalah proses perubahan perilaku secara aktif, proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu, proses yang diarahkan pada suatu tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman, proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu yang dipelajari.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran dilakukan sepanjang hayat seorang manusia serta berlaku dimanapun dan kapanpun.

Menurut Syaiful Sagala (2006:62) “pembelajaran merupakan setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari sesuatu kemampuan atau nilai baru”. Pembelajaran tanpa suatu rancangan atau persiapan akan memungkinkan ketidakberhasilan pencapaian tujuan dari pembelajaran.

Dimiyati dan Moedjiono (2006:26), menyatakan bahwa unsur-unsur di dalam pembelajaran, unsur dinamis pembelajaran pada diri guru, unsur pembelajaran keguruan dan unsur belajar. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang

belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha.

2. Matematika

Johnson dan Myklebus (dalam Abdurrahman, 2003:252), mengartikan matematika sebagai bahasa simbol yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berpikir.

3. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD

Tujuan pembelajaran matematika diajarkan di SD menurut Cockreft yang dikutip oleh Abdurrahman (2003:253) mengemukakan bahwa matematika perlu diajarkan di SD karena beberapa alasan. Alasan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Matematika selalu digunakan dalam segala segi kehidupan
- b. Semua bidang studi memerlukan ketrampilan matematika yang sesuai
- c. Matematika merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat dan jelas
- d. Matematika dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara
- e. Matematika dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis, ketelitian dan kesadaran keruangan

B. Hakikat Kemampuan Berhitung Perkalian

1. Pengertian kemampuan

Kemampuan mencakup kemampuan sikap (afektif) dan kemampuan intelektual (kognitif)

a. Kemampuan afektif adalah “kemampuan yang berkaitan dengan perasaan emosi sikap penerimaan atau penolakan terhadap suatu objek” (Mulyana, 2002:39)

b. Kemampuan kognitif, menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002:168) “kemampuan kognitif merupakan kemampuan yang selalu dituntut kepada anak didik untuk dikuasai karena penguasaan kemampuan pada tingkatan ini menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan”.

2. Berhitung

Berhitung menurut Munawir Yusuf (2003:127) adalah salah satu cabang matematika, ilmu hitung adalah suatu bahasa yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara berbagai proyek, kejadian dan waktu. Bahasa itu terbentuk oleh lambang atau simbol yang sangat sederhana.

3. Perlunya Anak Belajar Berhitung

Berhitung perlu dipelajari anak berdasarkan berbagai alasan antara lain sebagai berikut:

a. Penalaran dari tata urutan materi ilmunya dapat berfungsi sebagai sarana berpikir yang jelas dan logis.

b. Pengetahuan dan keterampilan ilmunya dapat berfungsi sebagai sarana untuk mempelajari berbagai bidang studi atau mata pelajaran lain.

- c. Pengetahuan dan keterampilan ilmunya berfungsi sebagai sarana komunikasi yang kuat, ringkas dan jelas.
 - d. Penalaran yang terkadang di dalamnya mampu berfungsi sebagai sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari.
 - e. Pengetahuan dan keterampilan ilmunya memungkinkan anak untuk mengembangkan kreatifitas.
 - f. Memberikan kepuasan terhadap usaha pemecahan masalah yang menantang.
4. Operasi Perkalian

Pada hakikatnya perkalian adalah penjumlahan bilangan yang sama sebanyak “n” kali. Perkalian adalah penjumlahan yang sangat cepat. Perkalian dipahami sebagai penjumlahan yang berulang. Pada operasi perkalian bilangan cacah berlaku sifat komutatif dan asosiatif, yaitu bilangan yang dikalikan saling tukar tempatnya, hasilnya tetap sama.

C. Media Jarimatika

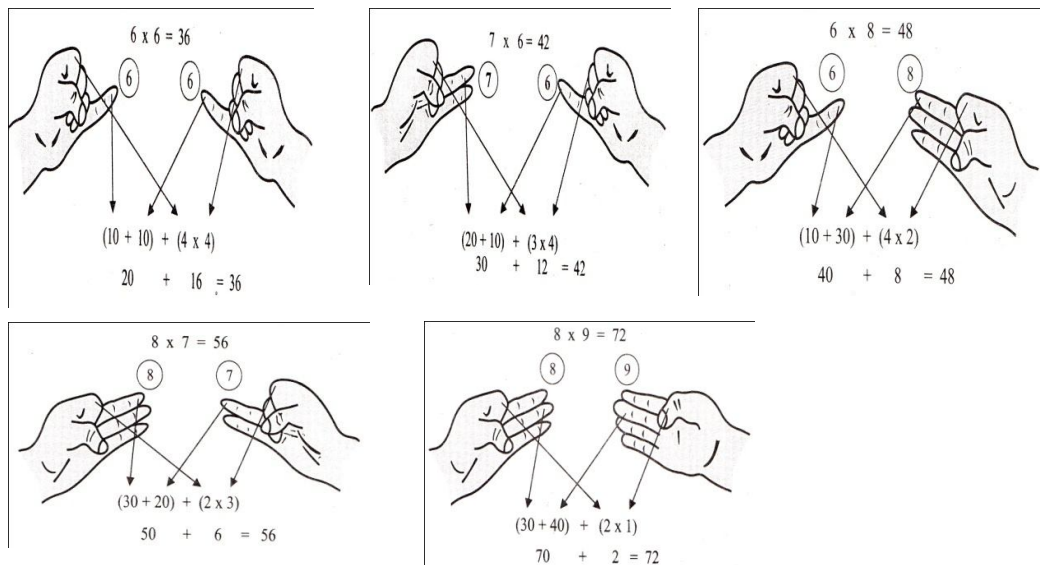
Salah satu cara untuk melatih kemampuan berhitung anak-anak adalah dengan menggunakan media jarimatika. “jarimatika adalah cara berhitung (operasi kali-bagi-tambah-kurang) dengan menggunakan jari-jari tangan” (Wulandani, 2008:17).

“jarimatika adalah satu cara menghitung matematika dengan menggunakan alat bantu jari” (Prasetyono, 2008:28). Dalam model jarimatika ini, sebelum menggunakan jarinya untuk menghitung anak-anak harus memahami terlebih dahulu cara penggunaan jarinya. Menurut

Prasetyono (2008:28) ada beberapa hal yang harus dipahami dalam mengaplikasikan jarimatika, sebagai alat bantu menghitung, yaitu: a) jari tangan terbuka dijadikan puluhan (ditambahkan), b) jari tangan tertutup dijadikan satuan (dikalikan), c) penggunaan jarimatika setidaknya memahami konsep dasar operasi aljabar.

Menurut Wulandani (2008:17) kelebihan dari jarimatika adalah: a) jarimatika memberikan visualisasi proses berhitung. Hal ini akan membuat anak mudah melakukannya., b) gerakan jari tangan akan menarik minat anak. Mungkin mereka menganggapnya lucu, yang jelas mereka akan melakukannya dengan gembira, c) jarimatika relatif tidak memberatkan memori otak saat digunakan, d) alatnya tidak perlu dibeli, tidak akan pernah ketinggalan atau terlupa dimana menyimpannya, e) tidak bisa disita saat ujian.

Contoh gambar perkalian menggunakan jarimatika:



D. Kajian Penelitian yang Relevan

Penggunaan alat peraga dalam usaha peningkatan prestasi belajar matematika siswa yang dilakukan oleh Musliakmalia (2006). Penelitian ini menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar siswa dengan penggunaan alat peraga.

Dwi Murdiyani (2006), diperoleh kesimpulan bahwa dengan penggunaan alat peraga matematika materi bangun ruang, siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga menimbulkan minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran yang berdampak pada peningkatan pemahaman konsep pada siswa.

Joko Pandhan (2011) menyimpulkan bahwa penggunaan media sempoa dapat meningkatkan hasil belajar matematika pokok bahasan perkalian bilangan dua angka.

Dewi Hastuti (2011) dengan penelitiannya, menyimpulkan bahwa melalui metode jarimatika dapat meningkatkan kemampuan berhitung pokok bahasan penjumlahan pada siswa kelas II.

Hasil-hasil penelitian di atas secara umum dapat disimpulkan bahwa dengan metode dan alat peraga yang tepat dapat memberikan semangat siswa untuk mempelajari matematika. Peneliti ingin mengembangkan penelitian tentang penerapan media jarimatika dengan menggunakan alat peraga jari tangan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Kerangka Berpikir

Pembelajaran berhitung pada siswa SD sangat penting untuk dikuasai karena berhitung merupakan dasar dari matematika yang terus digunakan pada jenjang pendidikan selanjutnya. Namun, pembelajaran berhitung khususnya pokok bahasan perkalian pada siswa kelas IV SD N Combongan 03 Sukoharjo Tahun Ajaran 2011/2012 masih mengalami kesulitan dan hambatan. Hal tersebut membuat rendahnya kemampuan berhitung siswa yang dapat dilihat dari tingkat ketepatan, kecepatan, kebenaran dan ketelitian dalam proses perhitungan dalam menyelesaikan permasalahan berhitung baru mencapai kurang lebih 30% yang berjumlah hanya 5 siswa.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dari rumusan masalah di atas maka dapat dituliskan hipotesis sebagai berikut:

1. Penggunaan media jarimatika dapat meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa kelas IV SD Negeri Combongan III Sukoharjo.
2. Penggunaan media jarimatika berdampak pada peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Combongan III Sukoharjo pada materi perkalian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan melalui proses kolaborasi antara kepala sekolah, guru dan peneliti dilingkungan sekolah dalam emingkatkan kemampuan berhitung melalui penggunaan media jarimatika pada siswa kelas IV SD Negeri Combongan III Sukoharjo.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diambil dari bahasa Inggris *Classroom Action research* (CAR). PTK semakin diminati oelh para profesional sebagai upaya pemecahan masalah dan peningkatan pembelajaran. Ebbut, 1985 (dalam R.Rubiyanto, 2009:106) menjelaskan “penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil tindakan tersebut”. Sarwiji Suwandi (dalam R.Rubiyanto, 2009:106) menerangkan bahwa “PTK adalah studiyang sistematis, terencana, kritis untuk memperbaiki kinerja diri sendiri”.

Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dimulai dari perencanaan (planning), aksi atau tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). PTK bercirikan perbaikan terus menerus sehingga kepuasan peneliti menjadi tolok ukur berhasilnya (berhentinya) siklus-siklus tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Setting ini mengacu pada waktu dan tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Combongan III Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo. Sekolah tersebut merupakan sekolah yang menyimpan bibit unggul siswa-siswanya yang dapat ditingkatkan kemampuan akademiknya.

C. Subjek Penelitian

Subjek pemberi tindakan dalam penelitian ini adalah peneliti yang bekerja sama dengan guru kelas IV. Sedangkan subjek penerima tindakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Combongan III Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2011/2012 sebanyak 16 siswa.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari siklus yang masing-masing siklus meliputi dialog awal, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan monitoring, refleksi dan evaluasi. Pelaksanaan dilakukan dengan mengadakan pembelajaran yang dalam satu siklus ada dua kali tatap muka yang masing-masing 2 x 35 menit, sesuai skenario pembelajaran dan RPP pada siswa. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai, seperti yang telah di desain. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Combongan III diadakan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

E. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Peneliti memperoleh data-data berupa keterangan dan informasi serta fakta-fakta dari responden secara lisan maupun tertulis, kemudian dikumpulkan, diidentifikasi dan dikategorikan selanjutnya dicari hubungannya dengan data yang ada dan disusun secara sistematis. Hasil penelitian berupa gambaran se jelasnya dan selengkap nya mengenai peningkatan kemampuan berhitung melalui teknik berhitung jarimatika.

F. Metode Pengumpulan Data

Sejalan dengan data yang akan dikumpulkanserta sumber data yang ada, selanjutnya dikemukakan teknik pengumpulan data. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut antara lain:

1. Metode Observasi (pengamatan)

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipasif penuh. Observasi partisipasif adalah suatu observasi yang pengamatannya ikut ambil bagian kegiatan objeknya sebagaimana yang lain tidak yampak dalam sikap. Observasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan siklus yang ada. Observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan guru dan siswa di dalam kelas sejak sebelum

melaksanakan tindakan, saat pelaksanaan tindakan sampai akhir tindakan.

2. Wawancara

Pedoman wawancara disusun untuk menanyakan dan mengetahui hal-hal yang tidak dapat/kurang jelas diamati pada saat observasi. Selain itu untuk memudahkan peneliti dalam melakukan tanya jawab bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.

3. Metode Tes

Pemberian tes dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan yang diperoleh siswa setelah pembelajaran. Tes ini diberikan pada awal penelitian untuk mengidentifikasi kekurangan siswa dalam pembelajaran. Selain itu tes ini juga diberikan disetiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan mutu siswa.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan buku-buku, arsip yang berhubungan dengan yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan nama siswa serta foto proses tindakan penelitian.

G. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan instrumen

2. Validitas instrumen

H. Pengembangan Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif pada dasarnya sudah dilakukan sejak awal kegiatan penelitian sampai akhir penelitian. Dengan cara ini diharapkan terdapat konsistensi analisis data secara keseluruhan. Untuk menyajikan data tersebut agar lebih bermakna dan mudah dipahami, maka langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2008:174) yaitu membagi kegiatan analisis menjadi beberapa bagian yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

I. Indikator Pencapaian

Indikator pencapaian merupakan rumusan pencapaian yang akan dijadikan acuan dalam menentukan keberhasilan atau keefektifan penelitian.

Indikator pencapaian dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat peningkatan kemampuan berhitung ssiwa yang mencakup empat aspek yaitu ketepatan, kecepatan, kebenaran, dan ketelitian dalam melakukan perhitungan sebesar 80%.
2. Apabila 70% dari jumlah siswa dalam mengerjakan soal tes mendapat nilai ≥ 67 .

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Menurut Slamet yang dikutip oleh Farida Nur (2003: 76) bahwa kemampuan numerik mencakup kemampuan standar bilangan, kemampuan berhitung yang mengandung penalaran dan aljabar. Kemampuan standar tentang bilangan meliputi operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Tindakan yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa pada materi perkalian adalah dengan penggunaan media jarimatika. Siswa diajarkan cara perkalian dengan peragaan jarimatika dengan alat bantu jari tangan.

Tingkat kemampuan berhitung siswa dalam belajar, dapat dilihat dari sebelum dilakukan tindakan hingga akhir tindakan siklus II. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai patokan untuk menilai apakah kemampuan berhitung siswa dalam belajar matematika meningkat adalah kecepatan, ketepatan, kebenaran, dan ketelitian dalam melakukan perhitungan dapat mencapai 80%. Keempat kriteria tersebut diamati pada saat pemberian soal latihan dan pos test yang diberikan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran dengan menggunakan media jarimatika dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini sesuai pendapat Wulandani (2008:7) yang menyatakan bahwa jarimatika memberikan visualisasi berhitung, hal ini membuat anak mudah melakukannya. Gerakan jari-jari tangan akan menarik minat anak dan mungkin mereka akan

menganggapnya lucu sehingga mereka akan melakukannya dengan gembira. Selain itu menurut Prasetyono (2008:57) menyatakan bahwa media berhitung jarimatika tidak memberatkan otak saat digunakan dan dalam proses perhitungan menunjukkan tingkat keakuratan yang tinggi. Oleh sebab itu, dengan penerapan media jarimatika dalam pembelajaran dapat menyebabkan peningkatan kemampuan berhitung siswa karena siswa lebih senang dan bersemangat dalam pembelajaran. Mereka dapat mengutak-atik jari-jari tangan mereka untuk menyelesaikan perhitungan perkalian. Dengan demikian, siswa akan lebih tertarik dan tidak cepat merasa bosan selama pembelajaran. Sehingga pemahaman materi perkalian dan peningkatan kemampuan berhitung akan tercapai.

Pada proses pembelajaran penguasaan materi ajar yang dipelajari ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Tindakan kelas yang dilakukan guru selama penelitian adalah menanamkan pemahaman kepada siswa mengenai materi ajar serta penggunaan peragaan dalam pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator membantu siswa agar mempunyai kemampuan berhitung.

Setelah dilakukan tindakan kelas dengan penerapan media berhitung jarimatika diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Combongan III Sukoharjo yang dilihat dari kemampuan siswa dalam mengerjakan soal dengan benar dengan nilai ≥ 67 . Dalam penelitian ini KKM untuk mata pelajaran matematika adalah ≥ 67 dengan indikator pencapaian daya serap siswa sebesar 70%.

Sebelum tindakan daya serap siswa sebesar 31,25% (5 siswa). Hasil belajar sebelum tindakan tersebut mengalami peningkatan pada siklus I yang mencapai 50% (8 siswa). Pada siklus II hasil belajar siswa sudah melebihi indikator pencapaian dengan daya serap sebesar 87,50% (14 siswa).

Hasil kolaborasi yaitu perencanaan, pembelajaran, hasil evaluasi pelaksanaan tindakan kelas diperoleh dengan penggunaan jarimatika kemampuan berhitung dan hasil belajar siswa meningkat. Peningkatan kemampuan berhitung siswa tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terbukti dari adanya peningkatan nilai yang diperoleh siswa dari latihan soal disetiap putaran tindakan yang diberikan oleh guru pada setiap akhir proses pembelajaran.

Disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui media jarimatika mengalami peningkatan untuk setiap siklus. Sebelum dilaksanakan tindakan, hasil eblajar siswa banyak yang belum melebihi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Berdasarkan data penelitian tersebut mendukung diterimanya hipotesis bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media jarimatika dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa dan hasil belajar siswa pada mate pelajaran matematika materi perkalian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi antara guru kelas dan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran matematika melalui media jarimatika dapat meningkatkan kemampuan berhitung perkalian pada siswa kelas IV SD Negeri Combongan III Sukoharjo.
2. Pembelajaran melalui penerapan media jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika materi perkalian pada siswa kelas IV SD Negeri Combongan III Sukoharjo.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Memberi implikasi bahwa pembelajaran matematika melalui media jarimatika dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa, maka akan berpengaruh positif pada guru dalam mempertimbangkan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran selanjutnya.
2. Memberikan implikasi yang menggambarkan adanya peningkatan hasil belajar pada setiap siklus, maka hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media jarimatika merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Secara praktis hasil penelitian digunakan sebagai masukan bagi guru untuk meningkatkan kualitas siswa dengan menggunakan media jarimatika.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kelas IV di SD Negeri Combongan III Sukoharjo yang telah dilaksanakan dalam usaha peningkatan kemampuan berhitung siswa melalui penggunaan media jarimatika dalam pembelajaran, maka disampaikan sejumlah saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah perlu mengikutsertakan guru dalam program-program pelatihan yang lebih spesifik dengan mengacu pada kompetensi-kompetensi guru yang selalu disesuaikan dengan kebutuhan guru kelas dan perkembangan dalam strategi pembelajaran.

2. Kepada Guru

Guru perlu mengoptimalkan penggunaan media jarimatika dalam pembelajaran berhitung untuk meningkatkan kemampuan berhitung khususnya siswa kelas IV SD Negeri Combongan III Sukoharjo. Kemampuan berhitung siswa dapat diperoleh dengan memperbanyak latihan soal-soal, sehingga guru hendaknya sering memberikan latihan soal secara berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa.

3. Kepada Peneliti berikutnya

Diperlukan penelitian lebih lanjut lagi dengan materi dan metode tertentu guna mengatasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran matematika. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran di sekolah di masa yang akan datang lebih bermutu, berjalan efektif tanpa hambatan, sesuai yang diinginkan sehingga dihasilkan lulusan yang handal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daryanto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hastuti, Dewi. 2011. *Metode Jarimatika dapat Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pokok Bahasan Penjumlahan pada Siswa Kelas II*. Skripsi. UMS (tidak diterbitkan)
- Dimiyati & Moedjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hardiarti, Musliakmalia. 2006. *Usaha Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Alat Peraga dan Media gambar Pokok Bahasan Geometri Dasar*. Skripsi. UMS (tidak diterbitkan)
- Moleong, Lexy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murdiyani, Dwi. 2006. *Usaha Meningkatkan Pemahaman Konsep bangun Ruang Melalui Pembuatan Alat Peraga Matematika*. Skripsi. UMS (tidak diterbitkan)
- Prasetyono, Dwi Sunar dkk. 2008. *Pintar Jarimatika*. Jogjakarta. Diva Press.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta. PGSD FKIP UMS.
- Pandhan, Joko. 2011. *Penggunaan Media Sempoa dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok bahasan Perkalian Bilangan Duan Angka*. Skripsi. UMS (tidak diterbitkan)
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta.
- Santosa, Sabar. 2004. *Efektifitas Penggunaan Metode Demonstrasi dan Ceramah Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Skripsi. UMS (tidak diterbitkan)
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Yusuf, Munawir dkk. 2003. *Pendidikan Bagi Anak dengan Problema Belajar*. Solo. Tiga Serangkai.
- Wulandari, Septi Peni. 2008. *Jarimatika Perkalian dan Pembagian*. Jakarta: PT Kawan Pustaka.
- Wulandari, Septi Peni. 2008. *Jarimatika Penambahan dan Pengurangan*. Jakarta: PT Kawan Pustaka.
- Ariesandi. 2011. *Mathemagics Cara Jenius Belajar Matematika*. Tersedia di http://www.mathe_magics.com/. (diakses tanggal 14 Januari 2012)
- Merrit, Ed. 2009. *Mari Belajar Matematika*. Tersedia di <http://imdomath.wordpress.com/>. (diakses tanggal 14 Januari 2012)
- Andriani, Melly. 2011. *Dunia Matematika*. Tersedia di <http://mellyrizal.blogspot.com/2011/01/hakikat-pembelajaran-matematika.html> (diakses tanggal 25 Januari 2012)